

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Layanan bimbingan kelompok sebagai media dalam upaya membimbing individu yang membutuhkan dorongan atau bantuan dengan memanfaatkan dinamika kelompok untuk mencapai tujuan bersama. Dengan bimbingan kelompok siswa mendapatkan informasi, dapat saling berinteraksi dengan anggota kelompok lainnya. Layanan bimbingan kelompok perlu memang diadakan disekolah sebab bisa membantu para siswa untuk mencapai tujuan yang diinginkan, membantu siswa untuk meningkatkan pencapaian akademik serta mengembangkan kemampuan yang terdapat pada diri.¹

“Tujuan dari bimbingan kelompok ialah membantu individu agar menjadi insan yang dapat mengatur serta dapat mengelola dirinya. Karena masalah yang dihadapi bersifat kelompok, yaitu yang dirasakan bersama oleh kelompok maka penyelenggaraan bimbingan kelompok yang dimaksudkan untuk membantu mengatasi masalah bersama atau membantu seorang individu yang menghadapi masalah dengan menemukannya dalam suatu kehidupan kelompok”.²

Pihak yang sangat berperan dalam keberhasilan pembelajaran yaitu siswa dan guru. Seorang guru bisa sukses melaksanakan proses pengajaran apabila setiap siswa mengikuti pembelajaran dengan baik serta sesuai dengan peraturan yang ada di sekolah. Dalam hal ini kedisiplinan belajar memang sangat diperlukan pada diri siswa serta seorang guru wajib menjadi contoh serta penaatan terhadap peraturan yang sudah ditetapkan di sekolah.

¹Tohirin. 2019. *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah Berbasis Integrasi*. Depok:PT Raja Grafindo Persada, hlm. 13

²Ibrahim Ali, Ucin Muksin, Siti Chodijah. 2017. Pelaksanaan Bimbingan Kelompok Untuk Menumbuhkan *Self Management* dalam Belajar Siswa. *Jurnal Bimbingan, Penyuluhan, Konseling dan Psikoterapi Islam*

Salah satu strategi layanan yang bisa diterapkan dalam mengatasi masalah kedisiplinan belajar merupakan layanan bimbingan kelompok dengan teknik *Self Management*. Disinilah peran *Self Management* diperlukan untuk mengelola seluruh kemampuan tersebut. Teknik ini dipilih karena teknik ini berfungsi untuk perubahan tingkah laku dengan pengaturan dalam bentuk latihan pemantauan diri, pengendalian rangsangan serta pemberian penghargaan pada diri sendiri.³

Berdasarkan informasi yang diperoleh peneliti melalui *hasil observasi* yang peneliti lakukan pada hari Selasa 20 April 2021 jam 09.00 WIB dengan salah satu guru bimbingan dan konseling di sekolah MTs Negeri 1 Deli Serdang:

“Ibu Siam Widiastika di dapatkan informasi bahwa ada beberapa siswa yang memiliki kedisiplinan belajar yang rendah. Rendahnya kedisiplinan belajar yang dialami siswa yaitu sulit dalam mengatur waktu belajarnya, tidak tepat waktu dalam mengumpulkan tugas yang diberikan oleh guru, tidak memperhatikan saat guru menjelaskan materi pelajaran, Serta terlihat siswa yang tidak masuk sekolah tanpa adanya surat izin atau alasan yang jelas ketika bel berbunyi siswa tidak langsung masuk kelas”.⁴

Perilaku tersebut menunjukkan bahwa memang rendahnya *Self Management* yang dimiliki oleh siswa MTs Negeri 1 Deli Serdang. Padahal dengan belajar bisa meningkatkan kemampuan yang dimiliki oleh dirinya. Maka dari itu siswa harus mampu mengelola dirinya dengan baik. Kemampuan siswa dalam mengatur serta mengelola dirinya disebut dengan *self management*. Siswa harus pandai mengelola dirinya dengan baik terutama pada saat belajar.

Self management dalam belajar merupakan kemampuan yang berkenaan dengan kondisi diri sendiri serta keterampilan dimana individu mengarahkan perubahan tingkah lakunya sendiri untuk belajar. *Self management* dalam belajar

³Faiqotul Isnaini, Taufik. 2015. Strategi Self-Management Untuk Meningkatkan Kedisiplinan Belajar. *Jurnal Penelitian Humaniora*. hlm, 34

⁴Wawancara Peneliti dengan Ibu Siam Widiastika, Selasa 20 April 2021

ialah kemampuan seseorang dalam mengelola potensi diri serta potensi lingkungan untuk mengatur perilakunya dalam belajar.⁵

Peran *self management* sangat dibutuhkan bagi siswa yang memiliki kedisiplinan belajar yang rendah. *Self management* atau disebut dengan pengelolaan diri yaitu prosedur individu untuk mengatur perilakunya sendiri. Untuk mengantisipasi persoalan kedisiplinan dalam belajar, maka sangat dibutuhkan suatu teknik dalam membimbing peserta didik sebagai upaya peningkatan kedisiplinan dalam belajar serta mempunyai kesadaran untuk mengubah perilakunya sendiri. Khususnya disiplin belajar yang rendah.

Salah satu teknik yang berfungsi untuk mengubah perilaku siswa yang memiliki kedisiplinan belajar yang rendah yaitu dengan memakai teknik *Self Management* (pengelolaan diri). Sebab itu tujuan *Self Management* agar siswa yang memiliki kedisiplinan belajar yang rendah dapat meningkatkan kemampuan untuk lebih disiplin dalam belajarnya dalam cara mengubah perilaku siswa yang dipengaruhi oleh pikiran, perasaan serta tindakan yang dilakukan di sekolah maupun di luar sekolah.⁶

Pendidikan merupakan pondasi tumbuh dan berkembangnya sebuah negara. Dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 1 Ayat 1 Menyebutkan:

“Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia,

⁵Rismanto. 2016. Meningkatkan Self Management Dalam Belajar Melalui Layanan Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Modelling. *Jurnal Penelitian Tindakan Bimbingan dan Konseling*, hlm. 33

⁶Annisa Nurul Fatimah, Winny Sujayati dan Wiwin Yuliani. 2019. Efektivitas Teknik Self-Management untuk Meningkatkan Kedisiplinan Belajar Siswa SMA. *Jurnal Fokus*, hlm. 25

serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”.⁷

Pihak yang sangat berperan dalam keberhasilan pembelajaran yaitu siswa dan guru. Seorang guru bisa sukses melaksanakan proses pengajaran apabila setiap siswa mengikuti pembelajaran dengan baik serta sesuai dengan peraturan yang ada di sekolah. Dalam hal ini kedisiplinan belajar memang sangat diperlukan pada diri siswa serta seorang guru wajib menjadi contoh serta penataan terhadap peraturan yang sudah ditetapkan di sekolah.

Disiplin sangat penting bagi setiap siswa. Kedisiplinan merupakan salah satu aspek penting dalam kehidupan individu. Dengan adanya kedisiplinan, maka individu akan mampu berperilaku sesuai sama apa yang diharapkan serta mampu mengaktualisasikan dirinya dengan baik, salah satu tempat yang dapat membentuk individu untuk berperilaku disiplin merupakan sekolah. Sekolah ialah lembaga pendidikan untuk mendidik siswa agar menjadi individu yang memiliki kedisiplinan, kecerdasan serta berakhlak mulia.⁸

Kedisiplinan juga salah satu cara untuk menolong individu dalam mengembangkan kontrol diri, membantu individu mengenali perilaku yang salah, mendorong serta membimbing. Disiplin sekolah merupakan usaha sekolah untuk memelihara perilaku siswa supaya tidak menyimpang serta sesuai tata tertib yang berlaku di sekolah. Siswa yang memiliki kesadaran berdisiplin di sekolah secara tidak langsung merasa kalau disiplin dalam belajar berarti penting untuk dilaksanakan dengan sebaik-baiknya⁹.

⁷Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, Pasal 1 Ayat 1 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.

⁸Fajriani, Nur Janah, dan Desi Loviana. 2016. Self-Management Untuk Meningkatkan Kedisiplinan Belajar Siswa: Studi Kasus Di SMA Negeri 5 Banda Aceh. *Jurnal Pencerahan*, hlm. 95

⁹Titin Indah Pratiwi, Nikmatus Sholihah, Retno Tri Hastuti dan Denok Setiawati. 2013. Penerapan Strategi *Self-Management* Untuk Meningkatkan Disiplin Belajar Pada Siswa Tunadaksa *Cerebral Palsy* Kelas IV SDLB-D YPAC Surabaya. *Jurnal BK Unesa*, hlm. 2

Sebaliknya bila kita tidak menggunakan waktu secara baik serta teratur apalagi mengabaikannya, maka Allah SWT, dalam firmanNya yang tersirat dalam Al-Qur'an Surah Al-Ashr ayat 1-3:

وَالْعَصْرِ ﴿١﴾ إِنَّ الْإِنْسَانَ لَفِي خُسْرٍ ﴿٢﴾ إِلَّا الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ وَتَوَاصَوْا بِالْحَقِّ وَتَوَاصَوْا بِالصَّبْرِ ﴿٣﴾

Artinya :“Demi masa. Sesungguhnya manusia berada dalam kerugian, Kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan kebajikan serta saling menasihati untuk kebenaran dan saling menasehati untuk kesabaran”. (Qs. Al-Ashr ayat 1-3).¹⁰

Ayat-ayat di atas menegaskan bahwa waktu yang Allah sempatkan wajib dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya apabila tidak, maka yang bersangkutan hendak rugi. Pada hakikatnya surah tersebut menegaskan kita dalam berdisiplin. Kedisiplinan dalam perihal ini dikaitkan dengan belajar, karena belajar yang baik merupakan belajar yang disertai dengan sikap disiplin dengan perilaku disiplin yakni anak bisa membagi waktu sesuai dengan proporsinya serta menepati apa yang sudah dijadwalkan secara terus menerus.

“Kedisiplinan belajar ialah bentuk kepatuhan serta ketaatan siswa dalam melaksanakan peraturan-peraturan yang sudah ditetapkan oleh pihak sekolah dengan terciptanya kedisiplinan belajar dalam diri siswa diharapkan mampu bertingkah laku sesuai peraturan¹¹. Disiplin dapat melahirkan semangat, menghargai waktu, bukan menyia-nyikan waktu. Untuk menegakkan disiplin tidak selamanya harus melibatkan orang lain, namun melibatkan diri sendiri juga bisa karena melibatkan diri sendirilah yang lebih penting, jika penegakkan disiplin melibatkan diri sendiri berarti disiplin yang timbul itu adalah karena kesadaran.”¹²

¹⁰Usman el-Qurtuby. 2017. *AL-QUR'AN CORDOBA*. Bandung: PT Cordoba Internasional Indonesia, hlm 601

¹¹Fajriani, Nur Janah, Desi Loviana. 2016. *Self Management* Untuk Meningkatkan Kedisiplinan Belajar Siswa: Studi Kasus Di SMA Negeri 5 Banda Aceh. *Jurnal Pencerahan*, hlm. 1

¹²Syaiful Bahri Djamarah. 2002. *Rahasia Sukses Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta. hlm, 13

Menurut penulis disiplin itu ialah melakukan sesuatu hal dengan konsisten dan tepat waktu karena dengan disiplin hidup manusia menjadi lebih terarah, jika manusia tidak mempunyai sifat disiplin maka hidupnya pasti akan berantakan jadi disiplin itu sangat penting untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan informasi atau data-data yang di dapatkan, pentingnya kedisiplinan dalam belajar. Maka peneliti akan melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Self Management Untuk Meningkatkan Kedisiplinan Belajar Pada Siswa Kelas VIII Di MTs Negeri 1 Deli Serdang.”**

B. Rumusan Masalah

Adapun rumusan dan masalah dalam penelitian ini yaitu: “Apakah ada pengaruh layanan bimbingan kelompok dengan menggunakan teknik *self-management* untuk meningkatkan kedisiplin belajar pada siswa kelas VIII Di MTs Negeri 1 Deli Serdang?”

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh bimbingan kelompok dengan menggunakan teknik self management untuk meningkatkan kedisiplinan belajar pada siswa kelas VIII MTs Negeri 1 Deli Serdang Tahun Ajaran 2021/2022.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Secara Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan informasi yang berguna bagi perkembangan ilmu pengetahuan dalam tingkat *Self Management* untuk meningkatkan kedisiplinan dalam belajar dengan menggunakan layanan bimbingan kelompok.

2. Manfaat Secara Praktis

a. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini bisa digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk di sekolah dalam menerapkan bimbingan kelompok dengan menggunakan teknik *self management* untuk meningkatkan kedisiplinan dalam belajar pada siswa.

b. Bagi Guru Bimbingan Konseling

Hasil penulisan ini Sebagai pedoman bagi guru BK dalam meningkatkan bimbingan kelompok bagi para siswa dalam menyelesaikan permasalahan kedisiplinan dalam belajar yang dialami siswa.

c. Bagi Siswa

Agar peserta didik diharapkan dapat lebih terbuka dalam menyelesaikan masalah yang dihadapinya, terutama dalam permasalahan kedisiplinan dalam belajar. Agar dapat membantu siswa dalam mengembangkan dirinya dan mengatur dirinya.

d. Bagi Peneliti

Menambah ilmu pengetahuan peneliti tentang meningkatkan kedisiplinan belajar yang berada di sekolah MTs Negeri 1 Deli Serdang serta sebagai persiapan peneliti untuk menjadi guru bimbingan dan konseling.